

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

C.2.4 Gedung dan Bangunan

C.2.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.6 Aset Tetap Lainnya

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

- C.4 Ekuitas
  - C.4.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Lain-lain
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.270.289,00 atau mencapai 147,75% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.567.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp22.305.638.690,00 atau mencapai 97,36% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.909.994.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp85.388.059.271,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp379.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp85.362.078.271,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp25.602.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp85.388.059.271,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.011.274,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22.385.009.154,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22.382.997.880,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp209.546,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.382.788.334,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp85.325.944.101,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.382.788.334,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp132.803.493,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.312.100.011,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp85.388.059.271,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.567.000,00	5.270.289,00	147,75	29.447.975,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>3.567.000,00</b>	<b>5.270.289,00</b>	<b>147,75</b>	<b>29.447.975,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.302.320.000,00	6.271.157.795,00	99,51	6.066.851.122,00
Belanja Barang	B.2.2	13.475.079.000,00	12.902.739.895,00	95,75	9.810.224.100,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>19.777.399.000,00</b>	<b>19.173.897.690,00</b>	<b>96,95</b>	<b>15.877.075.222,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	504.947.000,00	504.947.000,00	100,00	525.701.610,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2.240.444.000,00	2.239.945.000,00	99,98	118.331.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	373.204.000,00	373.174.000,00	99,99	570.294.000,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	14.000.000,00	13.675.000,00	97,68	19.779.140,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>3.132.595.000,00</b>	<b>3.131.741.000,00</b>	<b>99,97</b>	<b>1.234.105.750,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>22.909.994.000,00</b>	<b>22.305.638.690,00</b>	<b>97,36</b>	<b>17.111.180.972,00</b>

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004

**II. NERACA**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	379.000,00	2.046.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>379.000,00</b>	<b>2.046.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	81.009.202.531,00	81.009.202.531,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7.485.522.911,00	6.978.578.001,00
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.2.3	11.200.000,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.4	17.878.571.500,00	15.638.626.500,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	1.036.968.000,00	663.794.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.6	295.949.485,00	282.274.485,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-5.633.364.461,00	-4.757.773.096,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-16.538.262.920,00	-14.394.391.620,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-183.708.775,00	-122.014.700,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>85.362.078.271,00</b>	<b>85.298.296.101,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	25.602.000,00	25.602.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>25.602.000,00</b>	<b>25.602.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>85.388.059.271,00</b>	<b>85.325.944.101,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.4.1	85.388.059.271,00	85.325.944.101,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>85.388.059.271,00</b>	<b>85.325.944.101,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>85.388.059.271,00</b>	<b>85.325.944.101,00</b>

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004



**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	2.011.274,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.011.274,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	6.271.157.795,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	3.331.095.117,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.256.438.226,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	727.514.372,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.719.113.204,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.079.690.440,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>22.385.009.154,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-22.382.997.880,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	209.546,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>209.546,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-22.382.788.334,00</b>	<b>0.00</b>

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	85.325.944.101,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-22.382.788.334,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	129.754.024,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Lain-lain	E.4	3.049.469,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	22.312.100.011,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>62.115.170,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>85.388.059.271,00</b>	<b>0.00</b>

Bogor , 31 Desember 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran ,

Dr. Ir. Made Jana Mejana  
NIP. 196111031987031004

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan Mencapai ketahanan pangan berkelanjutan melalui revolusi hijau lestari, yang menekankan pengembangan manajemen sumberdaya alam yang secara progresif dapat mendorong peningkatan kualitas lahan, biodiversitas, dan produktivitas tanaman pangan.

Memberikan kerangka acuan untuk penyusunan rencana kegiatan penelitian dan alokasi sumber daya secara proporsional di masing-masing unit kerja.

Mendorong pengembangan profesionalisme institusi Puslitbang Tanaman Pangan menuju *good governance*.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

*“Puslitbang Tanaman Pangan tahun 2014 menjadi lembaga rujukan iptek dan sumber inovasi teknologi yang bermanfaat sesuai kebutuhan pengguna”.*

Untuk mewujudkan visi tersebut PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi dan rekomendasi kebijakan tanaman pangan yang unggul, bernilai tambah, efisien, dan kompetitif.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian tanaman pangan serta efisiensi dan efektivitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek dan peningkatan peran Puslitbang Tanaman Pangan dalam mendukung penyediaan pangan yang mencukupi, baik dari segi jumlah maupun kualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi

Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN adalah sebagai berikut:

#### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

• Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

### d. Piutang Jangka Panjang



- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.567.000,00	3.567.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>3.567.000,00</b>	<b>3.567.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	6.712.320.000,00	6.302.320.000,00
Belanja Barang	11.141.319.000,00	13.475.079.000,00
Belanja Modal	3.344.595.000,00	3.132.595.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>21.198.234.000,00</b>	<b>22.909.994.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.270.289,00 atau mencapai 147,75% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.567.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3.567.000,00	2.011.274,00	56,39
Pendapatan Lain-lain	0,00	3.259.015,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.567.000,00</b>	<b>5.270.289,00</b>	<b>147,75</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -82,10% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	2.011.274,00	5.255.974,00	-61,73
Pendapatan Lain-lain	3.259.015,00	24.192.001,00	-86,53
<b>Jumlah</b>	<b>5.270.289,00</b>	<b>29.447.975,00</b>	<b>-82,10</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp22.305.638.690,00 atau 97,36% dari anggaran belanja sebesar Rp22.909.994.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		6.302.320.000,00	6.271.421.819,00	99,51
Belanja Barang		13.475.079.000,00	12.902.739.895,00	95,75
Belanja Modal		3.132.595.000,00	3.131.741.000,00	99,97
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>22.909.994.000,00</b>	<b>22.305.902.714,00</b>	<b>97,36</b>
Pengembalian Belanja			264.024,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>22.909.994.000,00</b>	<b>22.305.638.690,00</b>	<b>97,36</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 30,36% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan anggaran APBNP

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	6.271.157.795,00	6.066.851.122,00	3,37
Belanja Barang	12.902.739.895,00	9.810.224.100,00	31,52
Belanja Modal	3.131.741.000,00	1.234.105.750,00	153,77
<b>Total Belanja</b>	<b>22.305.638.690,00</b>	<b>17.111.180.972,00</b>	<b>30,36</b>



## B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.271.157.795,00 dan Rp6.066.851.122,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,37% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

### 1. Kenaikan gaji pokok

#### Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.198.923.819,00	5.925.424.766,00	4,62
Belanja Lembur	72.498.000,00	146.095.000,00	-50,38
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.271.421.819,00</b>	<b>6.071.519.766,00</b>	<b>3,29</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-264.024,00</b>	<b>-4.668.644,00</b>	<b>-94,35</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.271.157.795,00</b>	<b>6.066.851.122,00</b>	<b>3,37</b>

## B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.902.739.895,00 dan Rp9.810.224.100,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 31,52% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

### 1. Adanya penambahan Pagu APBNP seperti bahan, perjalanan dinas dan lain lain (kegiatan di NTT)

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.246.248.710,00	1.071.413.378,00	16,32
Belanja Barang Non Operasional	1.288.411.145,00	2.826.547.170,00	-54,42
Belanja Barang Persediaan	3.143.637.218,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	721.778.371,00	549.351.649,00	31,39

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Pemeliharaan	783.551.247,00	661.459.156,00	18,46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.719.113.204,00	4.701.452.747,00	21,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12.902.739.895,00</b>	<b>9.810.224.100,00</b>	<b>31,52</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12.902.739.895,00</b>	<b>9.810.224.100,00</b>	<b>31,52</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp504.947.000,00 dan Rp525.701.610,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar -3,95% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh. **Pagu pada tahun 2015 lebih kecil dibandingkan dengan pagu tahun 2014 hal ini diperuntukan untuk pembelian Fasilitas Perkantoran dan sarana perkantor, perlatan internet, pembelian alat pengolah data**

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	504.947.000,00	525.701.610,00	-3,95
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>504.947.000,00</b>	<b>525.701.610,00</b>	<b>-3,95</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>504.947.000,00</b>	<b>525.701.610,00</b>	<b>-3,95</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.239.945.000,00 dan Rp118.331.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.792,95% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pagu pada tahun 2014 lebih besar pada pagu tahun anggaran 2015 dan anggaran tersebut digunakan untuk renovasi gedung dan bangunan kantor Puslitbang Tanaman Pangan, Gedung kantor CAPSA dan Rumah dinas

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.239.945.000,00	118.331.000,00	1.792,95
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.239.945.000,00</b>	<b>118.331.000,00</b>	<b>1.792,95</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.239.945.000,00</b>	<b>118.331.000,00</b>	<b>1.792,95</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp373.174.000,00 dan Rp570.294.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -34,57% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pagu pada tahun anggaran 2014 lebih besar dari pada pagu tahun anggaran 2015. Dan pada tahun anggaran 2014 semua jaringan di kantor puslitbang Tanaman Pangan hampir semua di perbaiki sedangkan pada tahun anggaran 2015 hanya tinggal perbaikan kekurangan dari perbaikan pada tahun anggaran 2014.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	373.174.000,00	570.294.000,00	-34,57
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>373.174.000,00</b>	<b>570.294.000,00</b>	<b>-34,57</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>373.174.000,00</b>	<b>570.294.000,00</b>	<b>-34,57</b>

### B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp13.675.000,00 dan Rp19.779.140,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami penurunan sebesar -30,86% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Pagu pada Tahun Anggaran 2014 lebih besar dari pada Pagu Anggaran 2015. Belanja modal lainnya ini anggarannya digunakan untuk pembelian buku perpustakaan Puslitbang Tanaman Pangan dan CAPSA



Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	13.675.000,00	19.779.140,00	-30,86
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.675.000,00</b>	<b>19.779.140,00</b>	<b>-30,86</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.675.000,00</b>	<b>19.779.140,00</b>	<b>-30,86</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp379.000,00 dan Rp2.046.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	379.000,00	2.046.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>379.000,00</b>	<b>2.046.000,00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp81.009.202.531,00 dan Rp81.009.202.531,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	19.835,00m <sup>2</sup>	Jl. Loji Sindang Barang Rt.001, Bogor Barat	18.914.695.670,00
2.	23.225,00m <sup>2</sup>	Cimanggu Rt.0001, Kedung Halang	29.967.310.400,00
3.	25.487,00m <sup>2</sup>	Merdeka No.147 Rt.0101, Bogor Barat	32.127.196.461,00
<b>Jumlah</b>			<b>81.009.202.531,00</b>

#### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.485.522.911,00 dan Rp6.978.578.001,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>6.978.578.001,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	493.747.000,00
Transfer Masuk	13.197.910,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>7.485.522.911,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5.633.364.461,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>1.852.158.450,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: adanya tranfer keluar untuk kegiatan UPBS

### C.2.3 PERALATAN DAN MESIN BELUM DIREGISTER

Saldo Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.200.000,00 dan Rp0,00. Akun Peralatan dan Mesin Belum Diregister tersaji dalam Neraca SAIBA dikarenakan aplikasi SIMAK-BMN belum dapat mengirimkan data ke SAIBA untuk melakukan jurnal koreksi terhadap akun tersebut. Rincian Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Aset Peralatan dan Mesin Belum Diregister  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Des 2014
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	11.200.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.200.000,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2.4 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.878.571.500,00 dan Rp15.638.626.500,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>15.638.626.500,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	194.980.000,00
Pengembangan Melalui KDP	2.044.965.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>17.878.571.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-16.538.262.920,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>1.340.308.580,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan renovasi gedung kantor Puslitbang Tanaman Pangan. Renovasi Gedung Capsa dan Perbaikan rumah dinas

#### C.2.5 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.036.968.000,00 dan Rp663.794.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>663.794.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	373.174.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>1.036.968.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-183.708.775,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>853.259.225,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa: Pagu pada tahun anggaran 2014 lebih besar dari Pada Pagu Anggaran 2014 dikarenakan pada tahun anggaran 2014 hanya digunakan untuk perbaikan atau penambahan jaringan yang belum terealisasi pada tahun 2014 dikarenakan pagu tersebut tidak mencukupi untuk langsung diselesai, pada tahun 2015 baru dilaksanakan jaringan yang belum dilaksanak sepenuhnya

#### C.2.6 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp295.949.485,00 dan Rp282.274.485,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>282.274.485,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	13.675.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>295.949.485,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>295.949.485,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa : berupa pembelian buku perpustakaan Puslitbantan dan CAPSA:

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-22.355.336.156,00 dan Rp-19.274.179.416,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.485.522.911,00	-5.633.364.461,00	1.852.158.450,00
2.	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	11.200.000,00	0,00	11.200.000,00
3.	Gedung dan Bangunan	17.878.571.500,00	-16.538.262.920,00	1.340.308.580,00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.036.968.000,00	-183.708.775,00	853.259.225,00
5.	Aset Tetap Lainnya	295.949.485,00	0,00	295.949.485,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>26.708.211.896,00</b>	<b>-22.355.336.156,00</b>	<b>4.352.875.740,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp25.602.000,00 dan Rp25.602.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hak Cipta	1.600.000,00
Software	24.002.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>25.602.000,00</b>

## C.4 EKUITAS

### C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp85.388.059.271,00 dan Rp85.325.944.101,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.011.274,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.011.274,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.011.274,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan ini didapat dari setoran Rumah Dinas yang langsung di proses oleh SPM

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.271.157.795,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.239.962.040,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	86.115,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	78.476.944,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	227.932.040,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	428.035.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	140.061.406,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	67.860.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	305.545.450,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	168.410.000,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Uang Lembur	72.498.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	542.290.800,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>6.271.157.795,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.331.095.117,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	3.331.095.117,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.331.095.117,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.256.438.226,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	737.650.025,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	49.591.120,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	76.420.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	181.110.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	501.170.000,00	0.00	0.00



Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Jasa Konsultan	34.500.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	50.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	360.200.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	945.195.400,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	36.871.300,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	197.984.398,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	42.222.673,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	43.523.310,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.256.438.226,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp727.514.372,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	156.031.823,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	571.482.549,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>727.514.372,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.719.113.204,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	5.340.099.831,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.300.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	375.713.373,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5.719.113.204,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.079.690.440,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.143.871.300,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	57.029.400,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	4.664.675,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	874.125.065,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.079.690.440,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>	<b>% Naik / Turun</b>
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	209.546,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>209.546,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp85.325.944.101,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-22.382.788.334,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp129.754.024,00 dan Rp0.

Saldo Koreksi Koreksi Lainnya untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0.

### **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

## **F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

- Tidak terdapat

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Masih terdapat kekurang pada Aplikasi Persediaan, SIMAK dan SAIBA masih harus diperbaiki. Oleh karena itu masih terdapat transaksi jurnal untuk ASET